

PENELITIAN TINDAKAN

Disajikan Dalam Lokakarya Guru-Guru SMP Darul Hikam Bandung
1 November 2008

DHARMA KESUMA
JURUSAN PEDAGOGIK
FIP UPI
2008

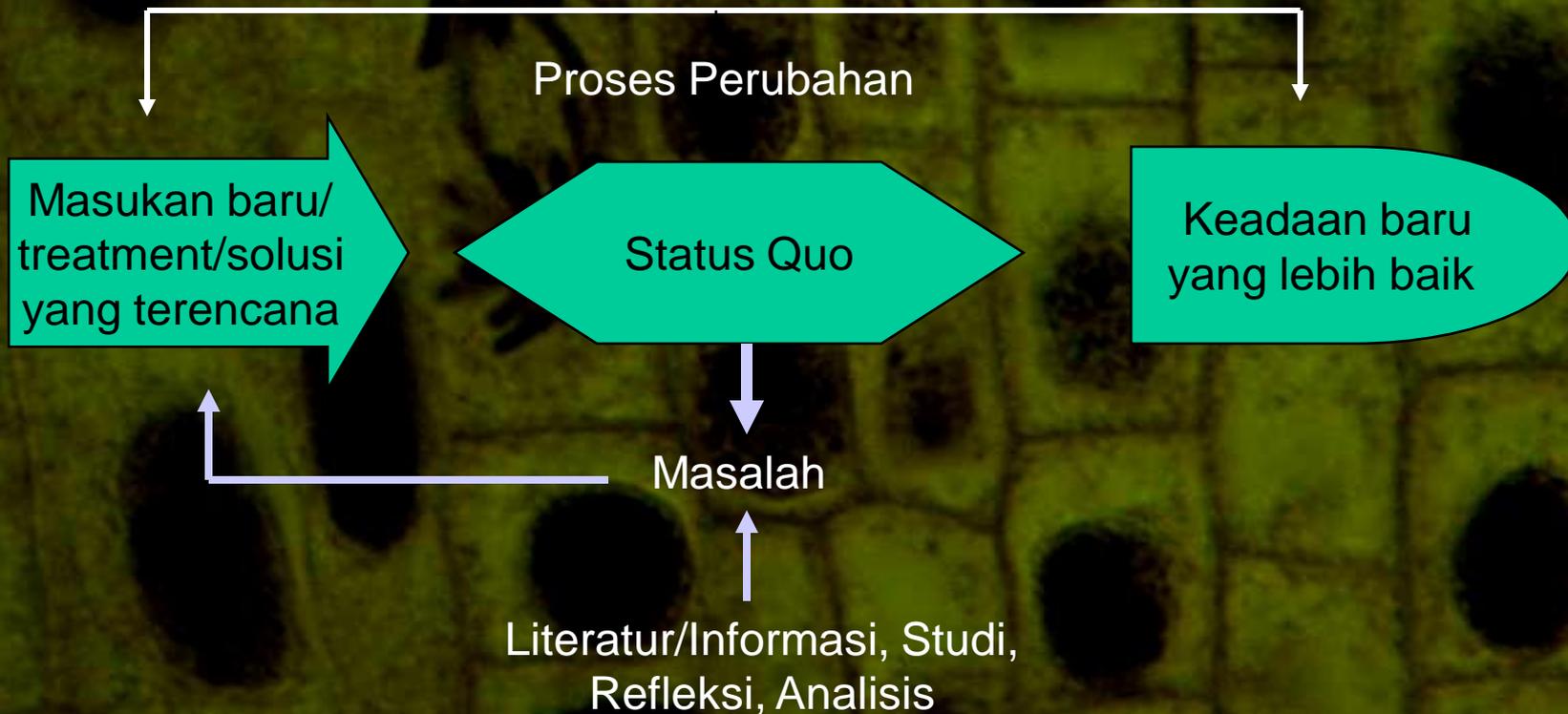
DEFINISI PENELITIAN TINDAKAN (PT)

- Berg: PT adalah kombinasi tindakan (atau perubahan) dan riset (atau pemahaman) secara bersamaan.
- Macintyre: sebuah **penyelidikan** terhadap sebuah masalah secara ‘cerdas’, kemudian **merencanakan** sebuah tindakan, **mengimplementasikan** dan **menilainya** yang dilanjutkan dengan **menarik simpulan-simpulan** atas **dasar temuan-temuan**.

- Mcniff: Ketika kita menerapkan sebuah disiplin atau struktur pada proses belajar kita, dan membuatnya menjadi jelas bagi orang lain tentang bagaimana kita mengetahui apa yang sedang kita kerjakan, kita dapat mengatakan bahwa kita sedang melakukan riset tindakan.
- Hatten, Knapp, & Salonga (1997): Pengaitan “tindakan” dan “riset” menyoroti fitur esensial PT. PT melibatkan pengetesan ide-ide melalui praktek sebagai sebuah perbaikan kondisi sosial dan peningkatan pengetahuan (Kemmis & McTaggart, 1988, p.6).

PENELITIAN TINDAKAN

Perekaman, Analisis/Refleksi, Pelaporan



- Metode, prosedur, pendekatan, teknik, cara
- Pemahaman, ide, konsep, teori, filsafat
- Organisasi, manajemen

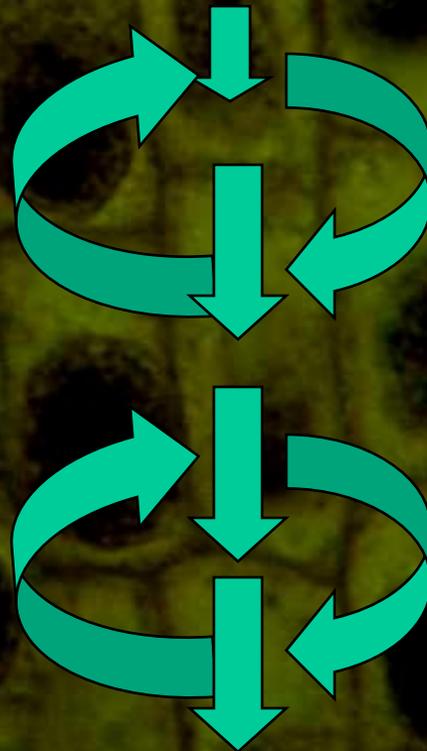
Masukan baru/
treatment/solusi
yang terencana

Keadaan baru
yang lebih baik

Produk baru
Prestasi akademik & non akademik
Keterlibatan siswa/guru lebih tinggi
Lingkungan fisik sekolah lebih baik
Lingkungan sosiopsikologis sekolah lebih baik
Dlsb.

Bagan PT

Refleksi dan analisis praktek yang ada.
Gagasan umum topik riset dan konteks.



Mempersempit topik,
merencanakan tindakan

Mempehalus topik –
pemilihan teks kunci,
perumusan pertanyaan
kunci/hipotesis, organisasi
rencana aksi yg sudah
diperhalus dalam
konteksnya

Evaluasi keseluruhan
proses

Memindai literatur, diskusi
sejawat

Rencana aksi tentatif,
pertimbangan berbagai
strategi riset

Melakukan tindakan.

Memantau pengaruh –
evaluasi strategi dan
pertanyaan/hipotesis riset.

Perubahan akhir.

Simpulan, klaim,
penjelasan.

Rekomendasi riset lanjutan

KARAKTERISTIK PT

- Kolaboratif: peneliti-praktisi, co-worker-praktisi
- *Problem-solving* atas masalah praktis.
- Perubahan dalam Praktek Kerja
- Pengembangan teori
- Terpublikasi

TIPE-TIPE PT

- **Teknis:** Tujuan tipe ini adalah pentesan sebuah intervensi yang didasarkan atas sebuah kerangka-kerja teoritis yang sudah terspesifikasi sebelumnya.
- **Praktis:** PT ini melibatkan peneliti dan praktisi secara bersama-sama mengidentifikasi masalah, penyebab dan solusi atau intervensi.
- **Emansipatif:** PT ini melibatkan semua partisipan secara sama dengan tanpa adanya hierarkhi antara peneliti dan praktisi. Peneliti tertuju pada pengurangan jarak antara masalah aktual yang diidentifikasi oleh praktisi dan teori yang digunakan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah. Peneliti juga memfasilitasi diskusi reflektif dengan praktisi untuk mengidentifikasi masalah dan asumsi. Ini membantu peneliti untuk menjadi anggota kolaboratif dari sebuah kelompok.

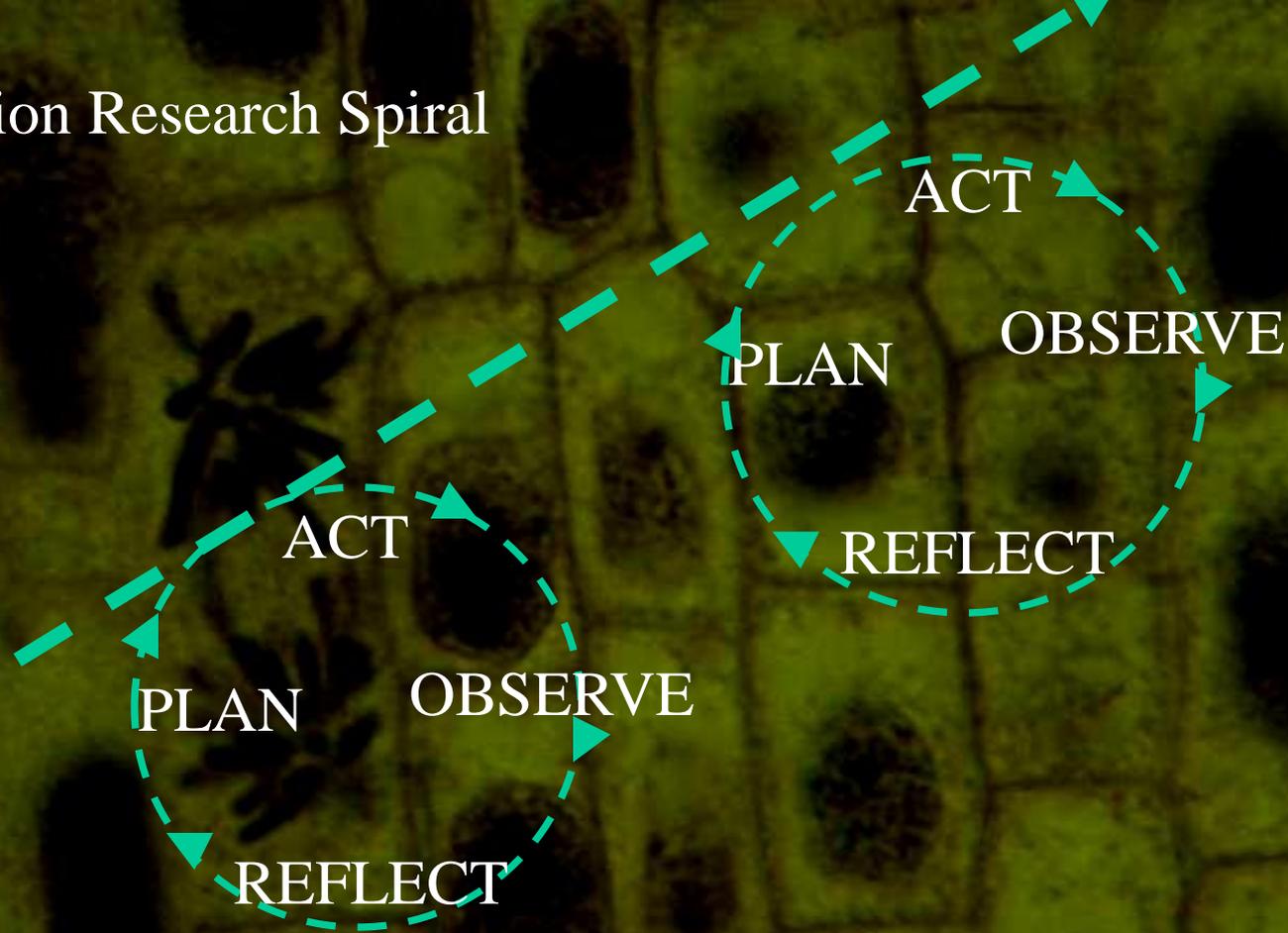
METODOLOGI PT

- Mcniff:
 - Identifikasi sebuah isu problematik,
 - bayangkan sebuah solusi,
 - coba laksanakan,
 - evaluasi (apakah berhasil?), dan
 - ubah praktek anda dalam terang evaluasi.

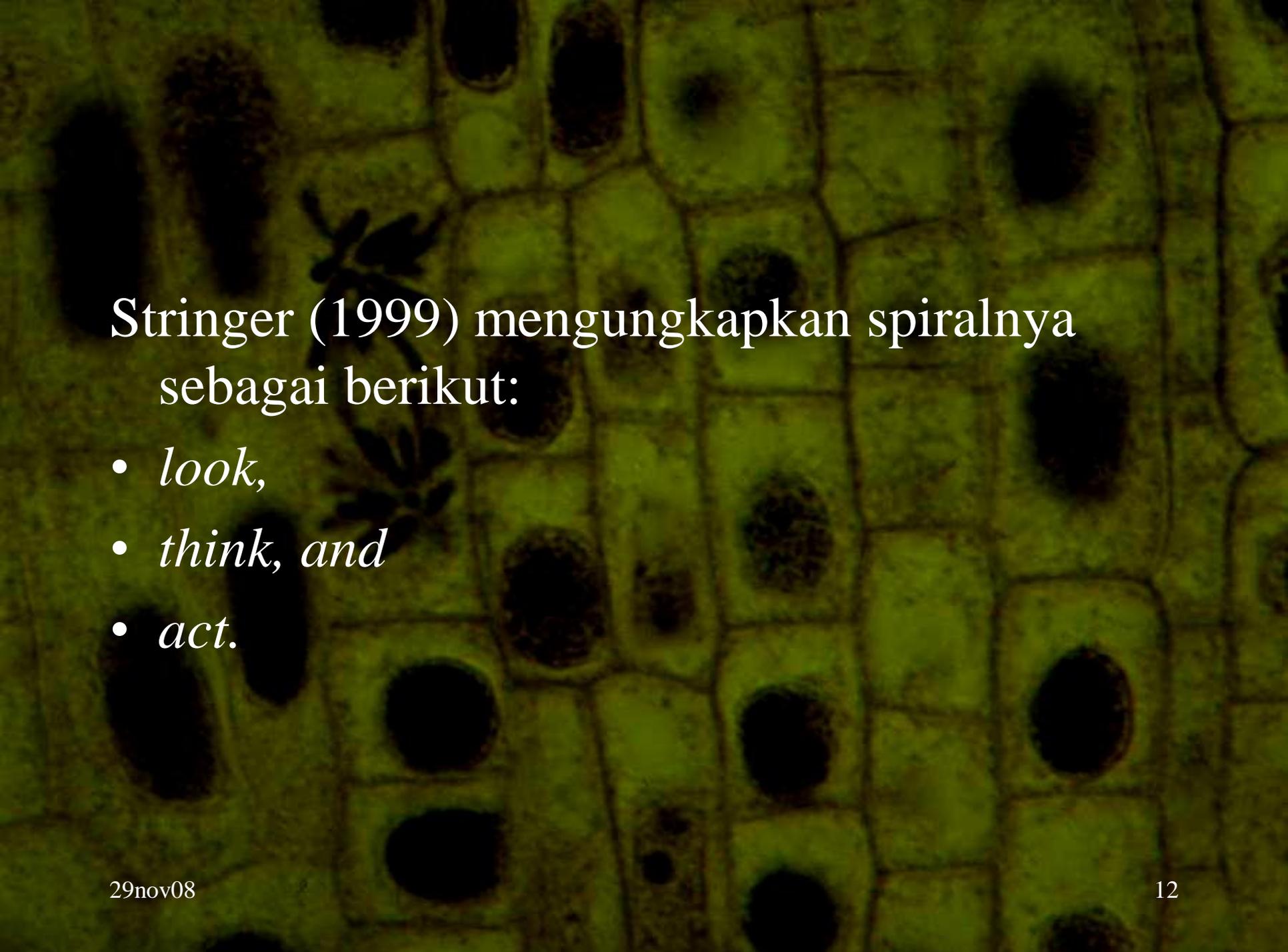
Hatten, Knapp, & Salonga (1997): dalam spiral PT para anggota kelompok:

- Mengembangkan **a plan** yang terkaji kritis untuk memperbaiki praktek yang ada. The plan harus fkeksibel untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan perubahan situasi;
- Para anggota kelompok **act** mengimplementasikan the plan secara terkendali;
- Tindakan ini **is observed** untuk mengumpulkan evidensi untuk dievaluasi secara cermat. Observasi harus direncanakan dan sebuah jurnal bisa jadi digunakan untuk kepentingan pencatatan. Proses tindakan dan efek-efeknya dalam konteks situasinya hendaknya diobservasi;
- **Reflection** atas tindakan yang direkam selama observasi, biasanya dibantu oleh diskusi para anggota kelompok. Refleksi kelompok dapat menggiring pada suatu rekonstruksi atas makna dari situasi sosialnya dan menjadi basis untuk rencana lanjutan dari tindakan, dengan demikian adalah pelanjutan siklus. Langkah-langkah ini dilaksanakan dengan cara yang lebih cermat, sistematis, dan ketat ketimbang yang iasanya terjadi dalam praktek harian. (Kemmis & McTaggart, 1988, pp.10-14; Zuber-Skerritt, 1992, p.16).

The Action Research Spiral



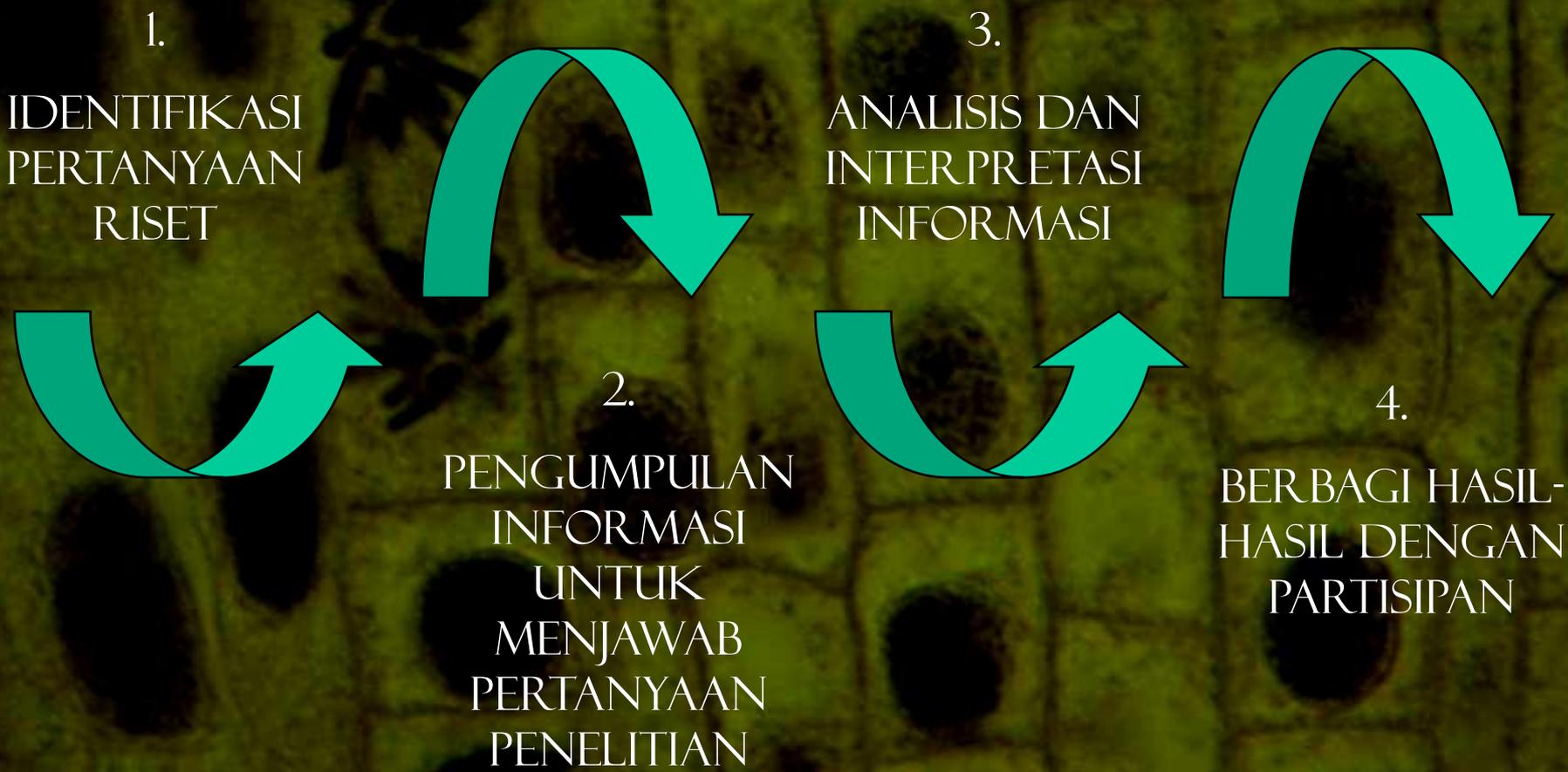
Panah mengarah ke atas menunjukkan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan pengetahuan pribadi dan profesional.

A microscopic image of plant cells, likely from a leaf or stem, showing a grid-like pattern of cell walls. In the center, there is a prominent spiral structure, possibly a vascular bundle or a specific cell arrangement. The text is overlaid on this image.

Stringer (1999) mengungkapkan spiralnya
sebagai berikut:

- *look,*
- *think, and*
- *act.*

- Berg: Proses Spiral PT



FORMAT ADMINISTRATIF PROPOSAL/USULAN PT

- LEMBAR PENGESAHAN
- ABSTRAK
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- BAB I PENDAHULUAN
 - Latar Belakang Masalah
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan Penelitian
 - Manfaat Penelitian
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- BAB III METODOLOGI
 - Fokus Penelitian
 - Latar Penelitian
 - Prosedur Penelitian

FORMAT ADMINISTRATIF LAPORAN PT

BAB I - BAB II - BAB III

- BAB IV HASIL-HASIL PENELITIAN

- Temuan-temuan Penelitian
- Pembahasan (Analisis dan Interpretasi Temuan-temuan)
- Simpulan
- Saran-saran

- DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN

Jadwal Kegiatan Lokakarya PTK
Guru-guru SMP Darul Hikam Bandung
1 November 2008

09.30-12.00	Konsep-konsep Pokok PT	Dharma Kesuma
13.00-15.00	Disain Proposal PT secara ringkas	Atang Andiwijaya
16.00-17.30	Seminar Disain Proposal PT	Dharma Kesuma Atang Andiwijaya